

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan dengan analisa yang telah dilakukan pada aktivitas *tray set up*:

1. Gambaran umum atau proses bisnis yang dilakukan pada aktivitas *tray set up* tergambar sesuai dengan SOP yang ada pada perusahaan. Aktivitas yang dilakukan untuk proses *tray set up* dapat dikelompokkan menjadi 5 jenis aktivitas, yaitu persiapan *tray equipment*, persiapan *tray meal*, proses penyimpanan, proses pemeriksaan, dan persiapan *loading* ke pesawat.
2. Aktivitas yang tergolong kedalam *waste* yaitu pada proses *inventory* terjadi pemborosan ketika adanya proses menunggu untuk ketersediaan *equipment*. Kemudian adanya pemborosan pada proses *waiting* seperti, menunggu ketersediaan *equipment* (dari dishwashing), menunggu proses selanjutnya di area MTSU, menunggu antrian masuk kedalam *chiller*, menunggu proses pengecekan, dan juga proses menunggu tim *handling* untuk membawa trolley ke area *assembly*. Selain itu terdapat *over processing* yang terjadi pada proses *tray set up*, diantaranya adanya aktivitas berulang atau *double process* pada aktivitas *tray set up*, adanya pengecekan berulang yang dilakukan oleh tim *handling*, juga adanya selisih jumlah *meal* yang disiapkan pada proses *meal tray set up*. Pada proses *transportation* pemborosan yang terjadi yaitu adanya proses mendorong *trolley* ke area MTSU, mendorong *trolley* ke area *assembly*, dan mengambil *trolley* di area *trolley* diletakan.
3. *Waste* kritis atau pemborosan yang paling berpengaruh terhadap proses *tray set up* yaitu, adanya *double process* atau aktivitas berulang yang dilakukan pada proses *tray set up* tepatnya pada proses bongkar muat *tray equipment* dan *tray meal* yang akan disiapkan dan akan dimuat kedalam *trolley*. Pemborosan ini terjadi karena ketersediaan ruang yang tidak memadai sehingga aktivitas harus dipecah atau dilakukan secara terpisah. Untuk itu usulan yang dapat diberikan untuk mengurangi atau meminimalisir *waste* tersebut berupa, adanya perluasan area kerja dan penataan ruang pada bagian MTSU.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat diberikan pada perusahaan yaitu, perusahaan dapat melakukan perluasan area kerja dan penataan ruang pada bagian MTSU agar ketersediaan ruang untuk melakukan proses *tray set up* dapat memadai dan proses *tray set up* tidak harus dipecah pada dua area yang berbeda. Nantinya hal tersebut dapat meminimalisir pemborosan berupa *double process* yang terjadi pada aktivitas *tray set up*. Selain itu, jika perusahaan melakukan penataan dan perluasan area kerja untuk aktivitas *tray set up* dapat mengurangi bahkan menghilangkan beberapa proses yang tidak diperlukan dan tentunya akan menghasilkan penurunan waktu proses, yang telah diketahui dapat menurunkan waktu proses sebesar 36,1 menit. Dengan adanya penurunan waktu proses tersebut, dapat memberikan dampak bagi perusahaan yaitu meminimalisir kemungkinan terjadinya keterlambatan dan tentunya dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada *customer*.